



MAJALAH SeNaDa

No.2 /Th. 1

Agustus 2011



Kegembiraan Kebebasan Anak - Anak Allah

Editorial

Kegembiraan Yang Membebaskan

Kegembiraan seseorang tidak hanya terletak pada kenyataan, terpenuhinya apa yang diinginkan, terkabulnya apa yang didoakan, berhasilnya apa yang diperjuangkan, tetapi muncul dari kegembiraan yang mengalir dari batin atau lubuk hati seseorang yang tulus, bersih tanpa ganjalan yang membuat seseorang hidupnya menjadi bebas, ringan, sehat jasmani dan rohani.

Dalam pengalaman hidup yang manakah, kita bisa merasakan suatu kegembiraan batin yang mendalam, sehingga kita bisa bekerja dengan asyik, bebas, bahagia, karena hati, budi, kehendak dan perhatian kita tercurah pada apa yang sedang kita kerjakan. Dan ternyata pekerjaan itu mampu memantulkan, memancarkan ide, gagasan kita yang asli, dan kesejatan diri kita yang otentik.

Keasyikan dalam menjalankan tugas tanpa pamrih menjadikan kita tidak peduli, apakah orang lain memuji, menghargai, mendukung, mencela, merintangi atau menertawakan nya, karena kita sedang mewujudkan kreativitas kita, kesejatan kita, untuk membangun diri supaya menjadi diri sendiri, sehingga kita bisa memberikan apa yang terbaik untuk Tuhan dan untuk orang lain yang kita layani.

Lewat sapaan, perhatian, dukungan, mendengarkan orang lain, baik secara langsung, maupun dengan sarana alat komunikasi, kita mampu untuk saling menguatkan, menyemangati, menggembirakan, menyentuh realitas hidup orang lain, yang mendorong kita untuk sejenak berefleksi, bersyukur,

berterimakasih, karena Allah memelihara, menyelenggarakan segala sesuatu, mencukupi apa yang kita butuhkan, bahkan lebih dari pada apa yang kita ingini. Terkadang kitapun tidak tahu, bagaimana Allah membangkitkan seseorang, untuk menolong dan membantu kita, supaya rencana dan kehendak Allah terjadi didalam diri kita.

Kegembiraan batin yang sejati, membuahkan rasa damai, bahagia, optimis, berani menghadapi tantangan dan resiko hidup yang terjadi, dengan wajah yang berseri kita membangun iman, harapan dan cintakasih persaudaraan, dengan membagi hidup, agar orang lain terbebaskan, dan terselamatkan, karena memperoleh kehidupan yang berkelimpahan. Semoga.

Syaloooom ! SeNaDa !

JADIKAN HIDUP LEBIH GEMBIRA **(Sr. Maria Lusi, SND)**

Hati yang gembira,
Membuat hati berseri-seri. (Ams. 15:13)

Setiap manusia memiliki dalam dirinya akan nilai-nilai yang membuat dia hidup. Hal itu tak peduli apapun suku, ras, dan agamanya. Nilai kehidupan yang bersifat universal akan didambakan hadir dalam kehidupan manusia. Baik dalam hidup pribadi maupun hidup sosial masyarakatnya. Disisi lain, manusia sebagai citra Allah. Itu berarti bahwa manusia mempunyai sisi keserupaan dengan Allah dalam dirinya. Oleh karena itu manusia dapat disebut makhluk spiritual, yang mempunyai keterarahan pada Allah. Allah yang menciptakan manusia karena kasih dan kasih Allah itu abadi! Maka hingga akhir nafasnya, manusia merindukan kasih yang abadi. Dalam gerak langkah manusia ingin mengalami dan mewujudkan diri pada nilai-nilai kehidupan yang abadi. Kalau boleh dapat dikatakan bahwa setiap orang merindukan kasih Allah yang memberi kedamaian, kebebasan dan kebahagiaan. Sadar maupun tak sadar, manusia dalam kodratnya merindukan suasana hidup yang bersarikan nilai-nilai kehidupan itu, yang merupakan dasar kegembiraan sejati.

Pengalaman kegembiraan sejati itu didukung dan direkam sejak kita masih dikandung ibu. Apapun yang terjadi saat itu, menjadi sinyal untuk menangkap kehadiran dirinya dikehendaki atau sebaliknya. Segala yang dialami saat dalam kandungan akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janinnya dan sangat mempengaruhi pembawaan, yang tampil dalam kepribadian seseorang. Salah satu pendapat Dorothy Law Nolte menyatakan: “ *Jika seorang anak hidup dalam keamanan, ia belajar mendapatkan kekuatan dalam*

dirinya dan dalam diri orang lain disekitarnya.” Jadi pembentukan awal hidupnya sangat menentukan pembawaan dirinya. Suasana yang terus dialami seseorang akan menjadi kebiasaan hidupnya. Kebiasaan hidup menjadi budaya yang dihidupi seseorang sehingga menjadi mentalitas pribadinya. Karena mentalitas itu merupakan hasil pengalaman, keyakinan, nilai-nilai hidup yang diendapkan dalam diri yang diyakininya. Apa yang menjadi keyakinannya akan mempengaruhi cara bertindak dan berperilaku dalam hidupnya. Oleh karena itu, budaya aman yang dialami seseorang akan melahirkan kekuatan dirinya. Budaya kasih melahirkan kasih pula. Begitupun hati yang gembira membuat muka berseri-seri (Ams. 15:13). Demikian hati yang gembira akan membagi kegembiraan disekitarnya juga. Saya ingat ada satu pepatah hidup: “Satu hari yang kita lewati, tak akan pernah kembali!” Sama halnya, satu kali senyum yang kita bagikan pada sesama, tak akan pernah kembali. Ya ya tapi jangan senyum sendirian terus lho!

Ketika saya berkebun, saya belajar hidup dari sebuah biji bunga yang saya taburkan di tanah. Untuk mendapatkan banyak biji/ bibit yang sama dan jauh lebih banyak jumlahnya, maka satu butir biji itu harus berproses panjang. Biji harus berani kehilangan dirinya dengan berani masuk dalam proses kematian. Maka kekuatan alam dalam kuasa Tuhan, akan menumbuhkan bentuk baru dengan tunas kehidupan baru pula. Saat itulah kehidupan mulai tampil dan keindahan mahkota bunganya menarik dan memikat orang untuk mendekat dan memetik bunganya. Dan potensi sebuah biji yang telah berani mati, dapat menghasilkan berlipatganda dari hakekat biji yang semula. Disitulah peluang dirinya berkembang biak. Seumpama bibit kegembiraan melahirkan kegembiraan pula.

Pengalaman dalam keheningan alam di kebun, menumbuhkan kegembiraan hati. Kegembiraan yang sejati membawa kebebasan batin. Bahkan menjadi peluang besar

untuk melahirkan ide-ide yang dapat diwujudkan, sejauh dalam kerangka perutusan kongregasi (bdk. Kons. Art. 34). Pengalaman ini nyata terwujud dalam sebuah buku kecil yang berjudul ANEKA HOMILI PERNIKAHAN KATOLIK yang diterbitkan Kanisius awal April 2011. Kegembiraan yang melahirkan ide saya, boleh disimpulkan demikian: ***“Berawal dari mimpi, mimpi menjadi kenyataan, kenyataan menjadi pernyataan Kebaikan Tuhan dalam menyelenggarakan hidupku!”*** Demikian permenungan diri dari pengalaman hidupku dalam menghidupi karisma SND. Yang pasti hasil itu dalam kerangka perutusan pastoral keluarga lewat media. Lalu tugas itu diteruskan sampai saat ini. Mudah-mudahan buku itu dapat mengunjungi dan menyapa setiap keluarga Katolik. Begitulah dalam kerangka perutusan saya dari keheningan makam Pendahulu SND sampai dengan kebisingan metropolitan. Itulah yang mbingkai hidup saya.

Bersama Bunda Maria, saya mengulangi ungkapan magnifikatnya: ***“Hatiku bergembira karena Allah Juru Selamatku”*** (Luk. 1:47). Kalimat ini bagian dari Kidung Maria karena mengalami kedatangan Yesus, lewat karya dan campur tangan Allah: yang menjunjung yang rendah, yang mengungkapkan belas kasih Allah pada manusia. Kegembiraan sejati dapat juga terjadi pada saat saya “menderita.” Dalam penderitaan pun mampu bergembira, karena penderitaan dimaknai. Apalagi kalau “menderita demi iman pada Allah, Putra dan Roh Kudus. Ada ajakan menghayati sms ini: *“Pemenang kehidupan adalah orang yang tetap sejuk ditempat panas, yang tetap manis ditempat yang pahit, yang tetap kecil ditempat yang sangat besar dan tetap tenang ditengah badai yang paling hebat, karena Yesus bersama kita menang!”* Dasarnya adalah meneladan Bunda Maria yang rendah hati. ***“Kerendahan hati Perawan Maria saja yang mengembalikan sukacitanya kepada Tuhan dan yang membuat dirinya menjadi jalan keterlibatannya dalam tata***

penyelamatan bagi seluruh bangsa manusia” (Nasehat St. Julia).

Bunda Maria hadir membagikan energi kehidupan dan Ia berhasil menjadi teladan kita dalam keterlibatannya yang penuh sukacita ketika mengambil bagian dalam karya keselamatan Allah bagi kita. Kuncinya adalah pada hati Bunda Maria, yang memiliki kedalaman relasi hatinya dengan hati Allah. Itulah yang mau dikomunikasikan pada kita. Disitulah letak kebebasan batin Bunda Maria. Maka Allah berkenan mengangkat Bunda Maria naik ke Surga penuh kemuliaan. Hal ini yang menjadi permohonan Rahmat Tuhan bagi kita untuk menjadi bagian dalam hati Bunda Maria bersama Allah, Bapa kita. Dengan kata lain bahwa kegembiraan iman membawa kebebasan sejati dalam situasi apapun dan dimanapun kita diutus Allah lewat Kongregasi kita.

Seorang memiliki hati yang bergembira itu, selain warisan awal sejak dalam kandungan, tetapi juga terjadi dari upaya perjuangan hidup beriman. Dalam hal ini saya sadar dalam menghayati panggilan dan pilihan hidup dari kebebasan yang sejati. Yang mengingatkan saya adalah kesimpulan filsuf Levinas: “Kebebasan sejati terletak pada dasar etika yang tidak menempatkan diri sebagai yang utama.” Dalam pengertian itulah menjadi latihan saya untuk berusaha menghayatinya dalam tugas perutusan sebagaimana ajaran Yesus yang datang untuk melayani dan tak menuntut balasan dari yang dilayani. Karena ketika kita menuntut orang lain, maka sebenarnya saya dalam posisi diri yang tidak bebas. Demikian nilai yang diperjuangkan disana, berarti sejauh perwujudan diri saya, untuk bisa menemani dan belajar mendengarkan dan tanggap apalagi mampu peduli dalam tugas perutusan saya. Ketika saya sungguh bebas, bila saya mampu berkorban dan mengalahkan diri sendiri, dalam menyikapi suatu realita yang ada yang menantikan jawaban saya. Terutama mengutamakan sesama

yang ada dalam pelayanan dalam perutusan saya. Entah menyenangkan atau pun sebaliknya.

Belajar meneladan Bunda Maria, hamba yang menggembirakan Allahnya. Ia menyerahkan diri secara penuh dan memberikan kebebasannya pada Allah untuk berbuat sekehendak hatinya. Kebebasan Bunda Maria membuahkan sukacita dan damai bagi Elisabeth yang dijumpainya. Demikian Bunda Maria menjadi barometer yang membawa kegembiraan, yang mengantar pelaksanaan perutusan saya bagi sesama (bdk. Lk. 1:44). Kendati dalam realita saya menyadari dalam keterbatasan diri dalam upaya perwujudan yang ideal. Namun yakin bahwa perjuangan iman tiada batasnya. Dengan belajar memperhatikan keperluan sesama, baik didalam komunitas maupun tugas pastoral dilingkungan saya diutus kongregasi. Selalu dalam ajakan dalam kerangka belajar hidup itu tak ada batasnya. Apalagi mau belajar hidup penuh kegembiraan berkat kebebasan batin perlu terus berjuang menghayatinya dengan keyakinan akan Rahmat Tuhan tak kunjung henti menyertai kita. Salam kemerdekaan dalam Kristus dan Bunda Maria, pelindung dan teladan kita, untuk sampai pada kebebasan batin yang sejati. Soli Deo!

“GROW – STRONG - GLOW“
MENGUAK KEGIATAN SEKOLAH MISI SND DI
KABUPATEN SIBUNAG – GUIMARAS – PHILIPINA
DALAM RANGKA GERAKAN NITRITION MONTH



”**GROW – STRONG - GLOW** ” itulah kata-kata yang saya baca disetiap kelas dipapan tulis di Sekolah Notre Dame Academy Sabang, Sibunag, Guimaras – Philipina pada bulan Juli 2010. Ternyata pemerintah di Philipina menghususkan bahwa bulan Juli dijadikan bulan kegiatan Nutrition Month secara Nasional. Kegiatan itu menjadi program kegiatan di Sekolah-Sekolah dan di setiap kelurahan atau baranggay untuk memberi kesadaran pada masyarakat betapa pentingnya makanan nabati dan hewani itu untuk kesehatan.

Waktu itu banyak kegiatan yang diselenggarakan didalam dan diluar kelas, seperti pertandingan olah raga, lomba membuat poster yang bertemakan tentang kesehatan, Quiz Nutrition, lomba penyediaan kelengkapan makanan sehat dari bahan "Nabati dan Hewani" dengan cara kerja berkelompok. Bahan sayuran, buah-buahan dan makanan hewani mereka atur sedemikian rupa diatas meja, dimana kriteria penilaian, berdasarkan kelengkapan bahan, gizi yang terkandung didalam bahan itu, dan manfaat bagi kesehatan.

Tanggal 30 Juli 2011, pemerintah kabupaten Sibunag mengundang wakil-wakil dari setiap kelurahan dan Sekolah untuk ambil bagian dalam kegiatan Nutrition Month yang diselenggarakan di Kabupaten.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesadaran kepada Anak-anak didik di Sekolah dan juga di masyarakat apa manfaat dari bahan makanan " Nabati dan Hewani " yang mereka konsumsi setiap hari, untuk pertumbuhan badan dan jiwa mereka. Kalau mereka mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi, mereka akan mempunyai masa depan yang baik "

Tanggal 30 Juli 2010 Kami bertiga: Sr.Elisa, Sr.Kosma, dan Sr.Syaloma meninggalkan Komunitas SND di St.Rosa Manduriao, Iloilo City, untuk menghadiri Perayaan Nasional Philipina "NUTRITION MONTH" di Kabupaten Sibunag, dengan maksud untuk mendampingi anak-anak Notre Dame Academy yang dilibatkan untuk mengisi acara itu.

Kami bertiga sampai di gedung pertemuan kabupaten Sibunag tepat pada jam 10.00 AM. Pada waktu itu, acara sudah dimulai, bahkan anak-anak kami dari Notre Dame Academy dengan seragam sekolah dan mengenakan topi dengan berbagai macam gambar buah-buahan, sayuran, ikan dan hewan, mereka nampak

begitu gembira, apalagi acara itu mendapatkan tanggapan yang positif dari pemerintah daerah setempat. Lewat keterlibatan anak-anak untuk ikut serta memeriahkan acara yang diselenggarakan pemerintah, Sekolah kita semakin dikenal dan dicintai oleh masyarakat. Apalagi mereka merasakan kemajuan yang pesat dari perkembangan mutu dan jumlah siswa yang semakin membengkak.

Setelah acara selesai kami bertiga diajak makan bersama dengan staf bupati Sibunag Bapak Luben G Vilches. Dalam kesempatan makan bersama terjadilah pembicaraan antara Bapak Bupati dengan Sr.M.Elisa SND mengenai perkembangan Sekolah Notre Dame Academy yang isinya sebagai berikut:

1. Bpk. Bpt: Mengapa Suster menjadikan Sibunag dipilih untuk menjadi tanah Misi ?

Sr.Elisa: Suster Notre Dame, Kongregasi kami ingin melayani orang-orang kecil yang terlantar yang membutuhkan pelayanan kami di Philipina ini, sehingga kami membuka ” Karya Misi Baru ” di Sabang Sibunag ” ini.

: Sebelumnya, bersama dengan Gereja, Pimpinan Jendral kami datang ke Philipin, keliling P. Guimaras, sesudah melihat seluruh-nya, pimpinan ka-mi memutuskan dan memilih Sabang Sibunag-lah kiranya yang amat sangat membu-tuhkan pela-yanan kami, terutama dalam bidang Pendidik-an di Sekolah.

2.Bpk.Bpt: Apakah murid-murid itu membayar uang sekolah, dan berapa me-reka membayar ?

Sr.Elisa: Bagi mereka yang punya, mulai dari P. 300-P. 350/bulan. Bagi murid yang tidak punya,

tidak membayar ya tidak apa - apa. Atau mereka mem-bayar dengan hasil bumi atau peternakan mereka. (Pak Bupati ”Tersenyum”)

3.Bpk.Bpt: Dari mana murid-murid NDA itu datang ?
Apakah mereka berasal dari kelurahan-kelurahan (Baranggay) Sibunag ?

Sr.Elisa: Ya mereka berasal dari Baranggay Sibunag.

4.Bpk.Bpt: Apakah Guru - guru juga berasal dari Sibunag ?

Sr.Elisa: Ya betul mereka berasal dari Sibunag. (Bupati tersenyum sambil mengernyitkan dahinya)

5.Bpk.Bpt: Dari uang sekolah anak-anak apakah bisa mencukupi untuk menggaji Guru ?

Sr.Elisa: Uang Sekolah Anak-anak tidak mencukupi untuk menggaji Guru-guru.
Tetapi Kongregasi kami membantu

6.Bpk.Bpt: Bpk.Bupati berkata sambil tersenyum:”Kalau Suster membutuhkan bantuan kami (Bupati) saya akan membantu Suster terutama untuk meratakan tanah di halaman Sekolah dengan Cuma-Cuma.

Sr. Elisa: Mendengar itu kami tertawa senang (Sr. M. Elisa, Sr. M. Syaloma dan Sr. M. Kosma SND)



7. Bpk.Bpt: Ada berapa Unit Ruang Kelasnya ?
Dan dimana tempatnya ?

Sr.Elisa: Ruang Kelas SD ada 6 kelas .

Ruang Kelas TK ada dibawah gedung Susteran.
Ruang Kelas VII (SMP) ada di samping Susteran.

8.Bpk.Bpt: Apakah Suster akan tetap melanjutkan perkembangan sekolah itu sampai ke Kelas X ?

Sr.Elisa: Iya! Tetapi perlahan, mengikuti jenjang tingkat anak.

9.Wkl.Bpt: Wakil Bupati cerita kepada Sr.M.

Elisa ia berkata: Anak saya mulai dari TK sampai SD Kelas:I sekolah di NDA, tetapi karena kesibukan saya terjun di organisasi politik, dan rumah terlalu jauh dari NDA maka, anak saya pindah ke Sekolah Negri.

Sesudah makan siang bersama, kami pergi keluar, karena anak-anak sudah menunggu di halaman Municipality, untuk melanjutkan acara. Staf Bupati dan Sr. Elisa membagi bubur kepada anak-anak.

Sesudah itu, kami keliling mengunjungi stand Nutrition yang diselenggarakan oleh Kelurahan-kelurahan. Mereka menjual sayuran, minuman, telur, ayam dsb.

CATATAN :

1. Sistem sekolah di Philipina jenjang Sekolah High school hanya sampai kelas X.
2. NDA letaknya di pusat Sibunag ada harapan, kedepan menjadi tempat strategis untuk perkembangan karya pendidikan NDA.
- 3 Tahun 2011 NDA Sabang Sibunag mulai membangun gedung baru, pemerintah setempat memberi bantuan untuk biaya pemerataan tanah, sehingga tahun ajaran baru 2011 / 2012 siswa NDA High School, sudah menempati ruang kelas di gedung yang baru. Proficiat Tuhan memberkati.

“INI AKU, UTUSLAH AKU”

Sr. M Asumta, SND

Ketika mentari pagi mulai bersinar yang membawa kehangatan dan kegembiraan pada setiap orang, saat itu saya juga menyambut kegembiraan untuk mengepakkan sayap menuju tanah Timor tempat tugas yang baru. Pada tanggal 8 Pebruari saya bersama saudariku, Sr. M. Fransine dan Sr. M. Florita berangkat menuju Kupang dari Surabaya yang sehari sebelumnya berangkat dari Pekalongan menuju Surabaya. Kedatangan kami sudah ditunggu oleh Sr. M. Stefani dan Sr. Marieta. Di Kupang kami berpisah menuju tempat tugas kami, saya beserta Sr. Florita menuju Sasi dan Sr. Fransine menuju Oeleta. Dalam perjalanan menuju tempat tugas yang baru, banyak sekali pengalaman kebaikan Allah yang kami alami melalui orang-orang disekitar kami.

Di Kefamenanu, saya mengunjungi karya kita di Wini yang pembangunan belum selesai dan mengunjungi karya di Manamas. Di Manamas, para suster melayani pengobatan pasien keliling dan saya ikut terlibat dengan berkeliling bersama dengan Sr. Petra sedangkan Sr. M. Evarista mengajar di sekolah Paud. Di Manamas para suster juga berjualan kue untuk inkam komunitas, kita menjalani perutusan dengan kesetiaan yang kreatif dengan mencari peluang dan terbuka terhadap peluang yang ada.

Selama bulan Pebruari dan Maret saya menolong di Sasi dan mengunjungi karya di Wni dan Manamas namun pada bulan April saya berangkat menuju Oeleta untuk menolong penerimaan murid baru Taman Kanak-Kanak ND di Oeleta. Sampai akhir April ini jumlah murid baru 11 orang. Semoga Tuhan mengirim lebih banyak lagi anak-anak yang kita didik dalam semangat Notre Dame.

Kita patut melambungkan rasa syukur pada Bapa kita yang Mahabaik yang menyelenggarakan hidup kita dengan

dibukanya dua karya baru di Oeleta yaitu: TK Notre Dame dan BP/BPS Notre Dame yang proses perijinan sedang diusahakan dan banyak pihak yang mendukung karya baru kita. Gedung TK Notre Dame yang digunakan adalah mikik keuskupan yang dahulu dipakai untuk kursus menjahit oleh Sr. Marieta.

Selama perayaan pekan suci ada banyak sekali kegiatan yang ada di paroki Oeleta. Perayaan ekaristi Kamis Putih dan dilanjutkan dengan tuguran sampai jam 05.00 pagi dan pada jam 08.00 diadakan tablo jalan salib yang dibawakan oleh OMK paroki St. Gregorius Oeleta. Proses jalan salib sungguh unik, biasaya hanya Yesus yang di Salibkan namun ini seperti dalam Injil ada dua penyamun lebih dulu disalibkan di puncak penyalipan dan barulah yesus yang disalibkan diantara dua orang itu, sungguh memilukan hati. Pada hari senin Paskah ke dua, bapak Uskup Kupang misa bersama umat di Paroki St. Gregorius Oeleta. Minggu ke dua paskah yang adalah hari Raya kerahiman diadakan misa paskah Anak-Anak Sekami dan yang hadir kurang lebih 250 anak, mereka datang dari stasi yang jauh dan mereka menginap di TK Notre Dame. Perayaan ini adalah sesuaru yang baru semenjak paroki ini berdiri 14 tahun yang lalu. Ada raya bangga terukir disana namun ada sesuatu yang mengelitik hati apa yang akan dilakukan untuk masa mendatang. Demikian sekelumit cerita dari tanah misi yang tetap mendambakan dukungan doa dan perhatian kita semua.

PENGOBATAN ALTERNATIF DILIHAT DALAM TERANG IMAN KATOLIK

OLEH : SR. MARIA ROSALINE.SND

Cara pengobatan alternatif yang pada tahun - tahun terakhir ini (sudah 17 th), yang saya geluti dan saya tekuni (meski belum maksimal), sangat bervariasi, karena modifikasi antara pengobatan medis dan alternatif. Saya katakan alternatif karena saya menggunakan beberapa metode yaitu dengan cara mendoakan pasien, Prana dan memberikan obat berupa ramuan jamu dari tumbuh tumbuhan (Herbal) atau bahkan memberikan ramuan yang sangat tradisional (pengobatan kuno). Kalau pasien itu sudah menggunakan obat, cara medis dan masih minta bantuan saya, maka cukup saya doakan saja supaya cepat sembuh, tetapi kalau pasien itu meskipun sudah menggunakan cara medis dan masih menginginkan cara alternatif, misalnya tidak hanya doa saja, tetapi minta dengan prana atau ditambah minum jamu, itu saya lakukan. Tentu saja tergantung kemampuan pasien dalam menerima pengobatan itu dan deteksi yang saya lakukan.

Perlu diketahui, bahwa dengan metode apapun saya menolong pasien ataupun orang-orang yang meminta bantuan pada saya, selalu saya mohon Kemurahan Tuhan untuk orang itu, karena Tuhan yang Maha Baik yang akan selalu menyelenggarakan. Saya mengawalinya dan menutupnya dengan DOA, tidak pandang siapa orangnya. Bila saya tidak mengajak bicara dengan penderita, saya terus berdoa dalam batin. Kalau pasiennya beragama lain saya ajak berdoa dalam batin sesuai agama mereka dan saya tidak mengharuskan mereka untuk mengikuti cara dan iman saya. Saya ingin membawa mereka kembali kepada TUHAN nya. Pada proses

penyembuhan, ALLAH berkarya dalam diri pasien yang saya layani. Disini saya berhadapan dengan TUHAN yang hidup, dengan KRISTUS yang hidup, dengan ROH KUDUS yang hidup lewat doa-doa yang saya daraskan. Bahkan saya berhadapan dengan Bunda Maria yang hidup pada waktu saya mendoakan Salam Maria. Saya dapat mengatakan itu semua karena Kemurahan Tuhan yang menyertai dan melindungi saya. Tanpa Kemurahan Tuhan, saya tidak dapat berbuat apa-apa. Saya hanya sebagai alat, sebagai talang dan TUHAN yang bekerja dan menyelenggarakan semuanya. Segala sesuatunya saya kembalikan kepada Tuhan karena ; Semua dari Tuhan, seperti bakat, kemampuan untuk menyembuhkan.

Untuk Tuhan lewat orang-orang yang saya layani yaitu para pasien. Oleh Tuhan mengapa ? karena Tuhan yang mengerjakan karya penyelamatan. Demi Tuhan ... Atas Nama Tuhan saya menolong orang sakit. Kemudian sekarang bagaimana pengobatan alternatif dilihat dalam terang iman Katolik ? Sebenarnya yang saya sharingkan tadi sudah mulai terlihat jelas akan iman kita, tetapi mungkin akan lebih memperjelas lagi, dapat kita lihat dalam Kitab Suci. Dalam Kitab suci kita dapat melihat cara-cara : Bagaimana Yesus menyapa dan memperhatikan orang yang membutuhkan, sampai mereka menjadi sembuh. Tidak hanya sakit fisik, mental dan spiritualnya saja, tetapi sampai pada pengusiran setan.

Seperti terdapat dalam :

Mt. 10.1 Yesus memanggil murid Nya memberi kuasa untuk mengusir Roh-roh jahat dan melenyapkan segala penyakit.

Mt. 10.8 Tugas perutusan menyembuhkan orang sakit, mengusir setan.

Mt. 17. 20 Iman sebesar biji sesawi dapat mengusir setan.

Mt. 17.21 Pengusiran setan harus dengan doa dan puasa.

Mrk 1.31 Dengan memegang tangan mertua Simon, sembuhlah demamnya.

Mrk. 1. 41 Menjamah orang kusta sembuh.

Mrk. 5.30 Wanita pendarahan ada tenaga yang keluar dari diri Yesus. Ini merupakan tenaga BIOPLASMIK ... Tenaga Prana.

Yoh. 9. 6 – 7 ... meludah ketanah ludah dicampur dengan tanah dan dioleskan kemata sibuta. Yesus menggunakan sarana alam (ludah dan tanah). Ludah memang obat tradisional yang berkasiat. Tanah merupakan unsur alam. Dalam ayat 7 ; Basuhlah dalam kolam Siloam. Kolam berisi air. Air merupakan unsur alam yang digunakan oleh Yesus sebagai sarana "Alternatif Penyembuhan"

Dalam Mazmur 104. 14 – 15. Tumbuh tumbuhan untuk kesehatan.

Dari semua yang telah saya sharingkan, ada satu hal yang juga penting yaitu : Bagaimana hasil dari buah buah Roh yang terlihat. Apakah ada sukacita, kesabaran, damai sejahtera, kerendahan hati, kelemah lembutan, takut akan Allah, tawakal ? Kalau ini semua tidak ada, perlu kita pertanyakan datangnya dari Allah atau dari mana ? Semoga !

Kebon Agung Kajen 21 April 2011
Pesta Kamis Putih 2011

TK PERWITA ASIH TAWANGMANGU



Tawang
mangu

adalah daerah yang sangat subur dan sejuk. Kehidupan masyarakatnyapun beraneka ragam. Ada petani, pengusaha, pegawai, pedagang, dll. Didaerah yang sejuk dan subur ini para Suster SND berkarya dibidang sosial dan pendidikan. Kehadiran dan pelayanan para suster sangat membatu masyarakat sekitar. Contohnya TK.Perwita Asih yang tanggal 15 Juli 2011 genap berusia 26 tahun. Usia 26 memberikan harapan dan kekuatan bagi kita bahwa karya kita sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Apalagi sekarang banyak Tk dan PAUD yang bermunculan dan sebagai tantangan baru bagi kita untuk berpikir dan bertindak apa yang harus kita lakukan supaya karya ini terus berjalan dan berkembang. TK Perwita Asih yang berdiri pada tanggal 15 Juli 1985 ini sungguh memberi dampak yang positif bagi masyarakat sekitar. Perjuangan dan teladan hidup para suster sangat terasa. Semangat perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa besarnya ini terungkap lewat cerita dan pengalaman dari

masyarakat sekitar yang pernah merasakan bagaimana sapaan dan semangat para suster yang mencurahkan seluruh tenaga, dan pikiran untuk membantu masyarakat dalam membimbing, membentuk dan mendidik anak-anak menjadi pribadi yang berguna.

Saya sangat bersyukur dan bangga dengan perjuangan para suster yang penuh semangat dalam mengembangkan karya SND, semangat para Suster ini pula yang menjadi kekuatan dan pedoman bagi saya dalam menjalankan dan mengembangkan karya yang telah dimulai. Bermain sambil belajar menjadi pedoman kami dalam mengajar dan mendidik anak-anak. Berbagai kegiatan yang kami lakukan yaitu mengadakan Out Bound, piknik, jalan sehat setiap hari sabtu, kunjungan ke kantor Pos, kunjungan dokter, dan berbagai aktivitas lain.

Masyarakat dengan ekonomi yang serba pas-pasan tidak menjadi penghalang bagi kami dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Salah satu Program yang kami lakukan adalah menabung. Melatih anak untuk menabung, selain itu sangat



membantu orang tua dalam menyelesaikan administrasi sekolah atau membayar uang sekolah. Kegiatan menabung ini sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan anak dan program sekolah dapat berjalan dengan baik. Hal yang utama dalam pembelajaran adalah iman dan hidup sosial, mengingat anak-anak yang sekolah ditempat kita dari berbagai macam agama

dan latar belakang yang berbeda.

Dengan segala keterbatasan yang ada pada kami sebagai pendidik justru menjadi kekuatan dan modal dalam mengembangkan karya. Satu pegangan kami adalah “ kemauan dan



Niat “ yang tulus. Kerja sama yang baik dengan para guru, orang tua murid dan masyarakat sekitar, adalah hal yang utama dalam mengembangkan karya. Sekolah memberikan pembelajaran yang sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelayanan yang baik memberikan pengaruh yang baik pula bagi Orang tua murid dan lingkungan sekolah.

**PROFICIAT UNTUK TK PERWITA ASIH
SEMOGA ULANG TAHUN KE- 26 SEMAKIN
BERKEMBANG DAN MAJU**

PELAYANAN KASIH DI TANAH TIMOR



Tanah Timor mempunyai cerita Indah karena di pertengahan bulan Mei 2011, diadakan pengobatan gratis oleh para Suster Komunitas Stella Matutina Manamas. Pengobatan gratis ini dilakukan dalam rangka memperingati Pesta Pelindung Provinsi Bunda Penasihat Yang Baik 26 April. Pengobatan gratis ini dilakukan di empat tempat di daerah

Kefemenanu yaitu: Manufui, Manamas, Kroya – Wini dan perbatasan Timor leste Oeolo. Kegiatan pengobatan ini sekaligus juga sebagai sarana promosi panggilan yang dilaksanakan dari tanggal 20- 30 Mei 2011. Begitu banyak pihak yang terlibat dan mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: Dinas Kesehatan Provinsi NTT, Dirjen Keuangan NTT, Wali kota Kupang, LSM Kasino cabang Kefamenanu, Departemen Agama Kupang, Pastor Paroki Manamas, Paroki Oeolo dan Paroki Wini. Mereka semua memberikan bantuan berupa uang dan obat-obatan dan semua itu diberikan kepada masyarakat setempat secara Cuma-Cuma. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar karena dukungan dan pasien yang ditangani kurang lebih 250 pasien setiap. Kasus yang banyak dijumpai adalah Low back pain, Ispa, Asma Bronkiale, Malaria, Anemia karena kurang gizi, Askariasis(infeksi cacing), Mialgia, Cephalgia dan Katarak Senilis. Juga ditemukan kasus Hiper Tiroid, Lipoma, Perawatan

luka bakar dan Antenatal Care. Semua pasien ditangani dengan baik dan mereka puas dengan pelayanan yang diberikan. Sungguh bahagia dan menyenangkan bisa melakukan pelayanan ini, walau perjalanan yang ditempuh menuju tempat pengobatan sangat melelahkan dan jauhnya kurang lebih 2,5 jam perjalanan dengan menggunakan sepeda motor. Tidak hanya itu, jalan menuju ketempat pengobatan dengan menuruni lembah dan mendaki bukit, semua kami lalui dengan gembira karena dapat melayani Yesus dalam diri orang yang sakit. Adapun yang ikut terlibat dalam pengobatan ini: Sr. M. Lorensa sebagai Dokter, Sr. M. Perta sebagai Perawat, Sr. M. Fransine membantu dibagian pendaftaran dan pemeriksaan tekanan darah pasien. Sr. M. Everista, Sr. M. Anzelma, Rm. Yos dan Rm. Yansen membantu dibagian pengobatan serta Sr. Alexis OSF ikut membantu dibagian obat-obatan. Dan LSM membantu dibagian pendaftaran dan pengadaan akomodasi selama kegiatan berlangsung.

Pelayanan kasih ini dapat terlaksana pertama karena kebaikan Allah dan penyelenggaraan Tuhan serta dukungan dan doa dari semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap orang kecil. Cinta kepada Tuhan dibuktikan dengan membagikan cinta pada sesama yang membutuhkan.



KISAH LANTAI DAN PATUNG PUALAM

Sr. M. Laurensa SND



Alkisah terdapat sebuah museum yang lantainya terbuat dari batu pualam yang indah. Ditengah-tengah ruangan museum itu dipajang sebuah patung pualam yang juga sangat besar. Banyak orang datang dari seluruh dunia

mengagumi keindahan patung pualam itu. Suatu malam, lantai pualam itu berkata pada patung pualam.

Lantai pualam : "Wahai patung pualam, hidup ini sungguh tidak adil. Benar-benar tidak adil! Mengapa orang-orang dari seluruh dunia datang kemari untuk menginjak-injak diriku tetapi mereka mengagumimu? Benar-benar tidak adil!"

Patungpualam : "Oh temanku, lantai pualam yang baik. Masih ingatkah bahwa kita ini sesungguhnya berasal dari gunung yang sama?"

Lantai pualam : "Tentu saja, justru itulah mengapa aku semakin merasakan ketidak-adilan itu. Kita berasal dari gunung batu yang sama, tetapi sekarang kita menerima perlakuan yang berbeda. Benar-benar tidakadil!"

Patung pualam : "Lalu apakah kau masih ingat ketika suatu hari seorang pemahat datang dan berusaha memahat dirimu, tetapi kau malah menolak dan merusakkan peralatan pahatnya?"

Lantai pualam : "Ya, tentu saja aku masih ingat. Aku sangat benci pemahat itu. Bagaimana ia begitu tega menggunakan pahatnya untuk melukai diriku. Rasanya sakit sekali!"

Patung pualam : "Kau benar!Pemahat itu tidak bisa mengukir dirimu sama sekali karena kau menolaknya."Lantai pualam : "Lalu?"



Patung pualam : "Ketika ia memutuskan untuk tidak meneruskan pekerjaannya pada dirimu, lalu ia berusaha untuk memahat tubuhku. Saat itu aku tahu melalui hasil karyanya aku akan menjadi sesuatu yang benar-benar berbeda. Aku tidak

menolak peralatan pahatnya membentuk tubuhku. Aku berusaha menahan rasa sakit yang luar biasa."

Lantai pualam: "Mmmmmmm....."

Patung pualam : "Kawanku, ini adalah harga yang harus kita bayar pada segala sesuatu dalam hidup ini. Saat kau memutuskan untuk menyerah, kau tak boleh menyalahkan siapa-siapa atas apa yang terjadi padamu sekarang."

Permainan *T and F* dalam pembelajaran grammar sebagai Upaya Peningkatan Ketrampilan *Writing* Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama

Dian Anggraini
Guru Bahasa Inggris SMP PIUS Pekalongan

Abstak: *Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa. Pelajaran Bahasa Inggris yang komunikatif akan lebih mudah dipahami siswa karena bahasa sebagai salah satu alat komunikasi. Pemilihan metode pengajaran menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris di kelas.*

Kata kunci : metode pembelajaran, *grammar games*, *collaborative learning*

Pelajaran Bahasa Inggris sendiri sampai saat ini masih dianggap momok bagi beberapa siswa. Masih banyak dari mereka merasa kesulitan menerima pelajaran tersebut di kelas. Permasalahan yang sering timbul sangat beragam, beberapa siswa merasa kesulitan tentang kurangnya penguasaan kosakata yang mereka pahami sehingga mereka kesulitan untuk menyusun kalimat yang diinginkan dengan baik dan yang menurut mereka lebih rumit adalah struktur bahasanya yang dianggap terlalu banyak aturan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tidaklah mudah. Sudah banyak pendekatan-pendekatan pembelajaran dikembangkan tetapi pembelajaran adalah hal yang unik sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya juga

sangat bervariasi. Sebagai contoh adalah pembelajaran yang menekankan pada pengalaman siswa, diharapkan pembelajaran model ini mampu menjadi media tepat bagi anak untuk memahami materi. Penerapan model pembelajaran seperti bisa memberi ruang lingkup bagi siswa untuk berkreasi. Tentu saja dengan mempertimbangkan kebutuhan masing-masing siswa.

Istilah *Collaborative Learning* mungkin tidak asing lagi bagi guru saat ini. Pembelajaran dengan cara bekerja sama lebih memberi fokus pada pengalaman belajar siswa, dimana mereka tidak hanya berinteraksi dengan guru saja tetapi juga dengan teman-temannya. Siswa diharapkan untuk aktif berperan dalam pembelajaran. Salah satu caranya adalah penggunaan *games* dalam pembelajaran *grammar*. Dengan *games* atau permainan, pelajaran bahasa Inggris dirasa lebih menyenangkan serta mengena pada siswa. Sehingga diharapkan akan terjadi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

Collaborative Learning

Pembelajaran kolaboratif adalah suatu situasi di mana dua atau lebih orang belajar atau mencoba untuk belajar sesuatu bersama-sama. Secara lebih spesifik, pembelajaran kolaboratif didasarkan pada model bahwa pengetahuan dapat dibuat dalam populasi di mana anggota aktif berinteraksi dengan berbagi pengalaman dan mengambil asimetris peran. Dengan kata lain, *Collaborative Learning* mengacu pada cara belajar dan pengembangan sosial di mana peserta didik mengerjakan tugas. Setiap individu bergantung pada dan bertanggung jawab kepada satu sama lain.

Sering kali, pembelajaran kolaboratif digunakan sebagai istilah umum untuk berbagai pendekatan dalam pendidikan, yang melibatkan usaha intelektual bersama oleh mahasiswa atau siswa dan guru.

Dengan demikian, pembelajaran kolaboratif secara umum digambarkan ketika kelompok-kelompok siswa bekerja sama untuk mencari pemahaman, makna, atau solusi atau untuk membuat sebuah produk dari pembelajaran mereka. Kegiatan belajar kolaboratif dapat mencakup menulis kolaboratif, proyek kelompok, pemecahan masalah bersama, perdebatan, tim studi, dan kegiatan lainnya.

Gunawan (2003: 98) dalam bukunya menjelaskan bahwa *Collaborative Learning* adalah proses belajar secara kolaborasi bukan sekedar bekerja sama dalam suatu kelompok, tetapi penekanannya lebih kepada suatu proses pembelajaran yang melibatkan proses komunikasi secara utuh dan adil dalam kelas. Menurut beliau ada lima elemen penting dalam *Collaborative Learning*, yaitu;

- a. Interdependen yang positif (perasaan kebersamaan)
- b. Interaksi tatap muka yang saling mendukung
- c. Tanggung jawab individu dan kelompok (demi keberhasilan pembelajaran)
- d. Kemampuan komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam kelompok kecil (komunikasi, rasa percaya, kepemimpinan, pembuat keputusan dan manajemen serta resolusi konflik)
- e. Pemrosesan secara kelompok (melakukan refleksi terhadap fungsi dan kemampuan mereka bekerja sama sebagai suatu kelompok dan bagaimana untuk mampu berprestasi lebih baik lagi)

Suatu bentuk kerja sama kelompok dapat berhasil dengan baik jika anggota-anggota kelompok memahami kelima elemen di atas dengan baik. Kesadaran dalam memahami diri sendiri sebagai seorang individu dalam kelompok perlu dilatih secara terus menerus. Disamping itu sisi negatif dari *Collaborative Learning* juga terkadang timbul. Hal-hal yang sering terjadi adalah:

- a. Siswa yang lebih pandai, jika belum mengerti tujuan yang sesungguhnya, akan merasa sangat dirugikan karena harus repot-repot membantu temannya.
- b. Siswa ini juga akan merasa keberatan karena nilai yang ia peroleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompoknya.
- c. Bila kerja sama tidak dapat berjalan dengan baik, maka yang akan bekerja hanyalah beberapa murid yang pintar dan aktif saja.

Grammar Games

Vernon menulis dalam artikelnya

([http://www.teachingenglishgames.com/Articles/Teaching Grammar with Games in the ESL Classroom.htm](http://www.teachingenglishgames.com/Articles/Teaching_Grammar_with_Games_in_the_ESL_Classroom.htm)) bahwa

"...teaching grammar with games will still be as effective, if not more effective, as just teaching them through repetitive writing and rewriting..." atau jika diartikan bahwa mengajar grammar dengan games sama efektifnya, bisa juga lebih efektif, jika dibanding mengajar dengan metode *repetitive writing and rewriting*. Jika dikaitkan dengan istilah Gunawan (2003:205) dalam bukunya terdapat satu bab yang berjudul "Bermain sambil Belajar". Beliau mendahulukan kata bermain daripada kata belajar karena ingin menempatkan kebutuhan siswa lebih dulu daripada keinginan guru. Menurut beliau bermain adalah cara paling alamiah bagi manusia dalam mempelajari hal-hal baru.

Dalam pembelajaran bahasa, pengalaman berbahasa sangat penting. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengajaran *grammar* diberikan lewat bermain *games*. Harapan yang ingin dicapai yaitu melalui pembelajaran yang menyenangkan, siswa lebih bisa menerima dengan baik. Vernon dalam artikelnya mengambil pernyataan Aydan Ersoz bahwa:

- a. *Games* yang sangat menyenangkan dan penuh tantangan sangat baik.
- b. *Games* memberi pengalaman akan berbahasa.

Untuk menentukan jenis permainan yang bisa digunakan, perlu diperhatikan tujuan pembelajaran. Pemilihan permainan harus tepat guna sesuai dengan grammar yang ingin disampaikan kepada siswa. Hal yang perlu diingat permainan tidak perlu terlalu rumit dan aturan permainan jelas dipahami siswa. Dalam penelitian ini permainan yang akan diangkat adalah permainan menentukan/menebak mana yang betul atau salah.

Permainan *T and F* sebenarnya sangat simpel. *T and F* adalah kepanjangan untuk kata *True and False*. Dalam permainan ini siswa diminta untuk menentukan dalam waktu singkat mana kalimat yang betul dan mana kalimat yang salah. Sesuai dengan penjelasan di atas bahan-bahan permainan yang digunakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan. Siswa tetap diminat untuk bersiskusi terlebih dahulu dengan kelompoknya. Kemudian pada saat diskusi kelas siswa diminta untuk menebak kalimat-kalimat yang telah mereka buat bersama sudah sesuaikah dengan struktur kalimat yang betul.

Perencanaan Pembelajaran (*Classroom Planning*)

Dalam pembelajaran bahasa Inggris ada empat aspek keterampilan yang harus diperhatikan, yaitu mendengar (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*reading*), menulis (*Writing*). Menurut Hammond dkk (1992:v) bahwa berdasarkan penelitian terbaru pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya diarahkan kepada penggunaan Bahasa Inggris dalam konteks nyata atau *Genre-Based*. Dalam pembelajaran ini siswa diperkenalkan dengan pola berbahasa yang digunakan oleh penutur asli. Di dalam kelas pelajaran bahasa Inggris Hammond

dkk (1992: 17-18) juga memperkenalkan empat langkah pembelajaran. Keempat langkah tersebut adalah

- a. *Building knowledge of the field*
- b. *Modelling of the text*
- c. *Joint Construction*
- d. *Independent Construction*

Building knowledge of the field adalah langkah awal dimana guru membawa siswa untuk masuk kedalam pokok bahasan. Pada tingkat ini siswa akan diperkenalkan dengan struktur dan komponen-komponen yang digunakan dalam suatu teks tertentu serta fungsi teks tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pada bagian ini juga siswa mulai diperkenalkan dengan kosakata penunjang teks dan tata bahasanya.

Modelling of the text adalah langkah dimana guru memberikan contoh-contoh teks yang ada. Variasi tema teks bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan pilihan kata disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Di tahap ini guru hendaknya menekankan pemahaman siswa akan teks yang menjadi pokok pembahasan. Pada tahap ini guru juga diharapkan untuk membangun imajinasi siswa.

Joint Construction of the text adalah langkah dimana siswa mulai berlatih menulis teks. Hendaknya tema yang dipilih sedapat mungkin dekat dengan siswa, sehingga mereka tidak menemui kesulitan. Contohnya jika pokok bahasan teks tentang deskriptif/penggambaran, hendaknya tugas yang diberikan kepada siswa tidak jauh dari pengalaman siswa, misalnya guru meminta siswa untuk mendeskripsikan rumah masing-masing. Perlu diingat bahwa pada tahap ini guru masih memberikan bimbingan dan arahan.

Independent Contruction of the text adalah tahap dimana siswa sudah mampu untuk menciptakan teks sendiri. Tahap ini adalah tahap tersulit karena siswa memiliki daya intelegensi yang berbeda.

Dalam hal ini peneliti mengupayakan pembelajaran kolaborasi dengan tutor sebaya sebaya sebagai penunjang pembelajaran.

Motivasi dan Minat

Motivasi adalah keadaan internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku seseorang. Pada penelitian tentang psikologi pendidikan, motivasi berkaitan dengan kemauan yang ada pada siswa, tingkat derajat kepentingan dan motivasi intrinsik , tujuan pribadi yang ada dalam diri siswa, yang menuntun perilaku mereka, dan keyakinan mereka tentang penyebab keberhasilan atau kegagalan. Hal ini menjadi sangat penting juga bagi guru yang terkait.

Dalam memberikan motivasi hendaknya seorang guru harus memperhatikan hal-hal (dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/Motivation>) sebagai berikut.

1. Mengarahkan kegiatan langsung sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengarahkan ke upaya peningkatan dan energi
3. Meningkatkan inisiasi, dan ketekunan dalam kegiatan
4. Meningkatkan pengolahan kognitif.
5. Tentukan apa konsekuensi yang memperkuat.
6. Mengarah ke peningkatan performa

Teori motivasi juga menjelaskan bagaimana tujuan pembelajaran mempengaruhi cara mereka melakukan tugas-tugas akademik. Siswa yang memiliki tujuan penguasaan akan

materi akan berusaha keras untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Mereka yang memiliki tujuan pendekatan kinerja akan berusaha untuk meraih nilai tertinggi dan mencari kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka. Kedua hal – hal seperti disebutkan tadi tampak pada siswa yang memiliki daya tangkap mudah, mereka akan berlomba-lomba dengan temannya dalam menyelesaikan tugas.

Mereka yang memiliki tujuan menghindari kinerja didorong oleh rasa takut terhadap kegagalan dan menghindari situasi di mana kemampuan mereka yang terlihat. Siswa yang seperti ini cenderung diam, mereka akan bertanya jika didekati. Keanekaragamam aspek seperti ini yang menjadi bahan pemikiran dalam menentukan atau merancang suatu proses pembelajaran yang tepat guna.

Jika melihat kembali hakekat inti profesi seorang guru, profesi ini menuntut individu untuk lebih peduli pada siswa sebagai seorang yang memiliki kepribadian, lingkungan baik kelas maupun masyarakat dan tentu saja diri sendiri. Sebagai seorang tenaga pendidik dan pengajar yang professional, guru dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi siswa karena persiapan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Jika menemui kesulitan bertanyalah kepada guru senior atau kepala sekolah.

CINTANYA YANG SENANTIASA MEMIKAT (2)

Oleh Sr. Maria Monika SND

Kebaikan dan kesetiaan para suster SND kurasakan ketika saya tersiram air panas sekujur tubuhku, diobati dengan penuh ketelatenan dan kegembiraan oleh Sr M Selecta, SND sampai sembuh dan tidak berbekas. Kehidupan dan ketekunan doa para suster kusaksikan dari para suster terutama Sr M. Lusia yang sering berdoa Rosario dengan berjalan di lapangan. Sr M. Ellana yang sudah tua bersama suster lain atau ditemani karyawan bahkan kadang sendiri selalu hadir di doa dan pertemuan umat di lingkungan yang diadakan pada malam hari yang pasti dengan berjalan kaki atau naik becak.

Sr Marselina dan suster Priska, Sr M. Paulina yang rajin mengajar agama di SD, SMP, SMK. Juga ketika acara Natalan atau Paskahan bersama, ada makanan yang lebih, para suster membagikannya kepada para bapak penarik becak, hal ini terkenal di kota Blora. Juga tersiernya khabar suster sebagai penyembuh.

Pengalaman ini saya alami sewaktu saya aspiran dan berbelanja di pasar bersama Sr. M. Lusia, ada orang batuk rejan dan mengeluh pada Sr Lusia, dan Suster mengambil garam yang ada di penjual sebelah lalu diberikan ibu itu dan kabarnya paginya ibu itu sembuh. Ini soal kepercayaan pada Suster, memang banyak masyarakat Blora yang jika periksa kesehatan ke Poliklinik Ngudi Waluyo, minta ditangani Suster, kalau tidak ada suster mereka tidak jadi berobat.

Kesaksian para suster ini yang membawa berkat bagi sesama semakin menguatkan niatku untuk menjadi biarawati. Meskipun dengan susah payah menanggung beban TIDAK DIJINKAN OLEH BAPAKKU dan NENEKKU Maklum karena saya anak dan pertama , namun saya menjalani proses aspiran selama 2 tahun tinggal di Susteran SND setiap Sabtu dan pulang hari Senin, sewaktu saya kelas 3 SPG 1 tahun penuh saya tinggal di Susteran, irama hidup di susteran mendidiku dan memberi bekal pada hidup membiaraku hingga saat ini. Syukurlah saya sudah biasa dididik disiplin, bertanggung jawab dan sigap menggunakan waktu, dll sehingga saya tidak mengalami kesulitan dalam menghidupi irama hidup dibiara. Tahun 1980 Biara SND di Blora ditutup.

Saya tidak tahu alasannya, sebenarnya sayang juga, karena masyarakat telah merasakan buah karya sentuhan kasih para suster. Tanggal 8 Mei 1980, Sr M Lusiana telah merancang acara untuk perpisahanku dengan warga paroki St Pius X Blora. Saya didandani gaun dan jas serba hitam, dengan sleyer penutup kepala warna putih, didampingi oleh ibu dan Sr M Lusiana. Menjelang terima komuni, setelah mengucapkan Anak Domba Allah, saat TUBUH KRISTUS diangkat saya mengucapkan doa penyerahan diri. Banyak warga paroki yang tak kuat menahan haru dan menangis. Tanggal 10 Mei saya berangkat ke Pekalongan dihantar oleh nenek, adik-adikku dan teman-temanku serta Sr Lusiana dan Rm Marto Kusumo CM. Bapak dan ibu tidak mengantarku karena ayahku sakit, menurut dokter ayah kena tyfus.

Meskipun bapakku sakit, tapi hatiku tetap tegar untuk berangkat semua kuserahkan kepada Tuhan, kalau Tuhan

memanggilku pasti Tuhan akan menyediakan jalan yang paling baik bagi hidupku.

Pada tanggal 31 Mei adalah upacara penerimaanku sebagai postulant SND, pemimpinku meminta supaya bapak dan ibuku dapat hadir. Beliau berdua datang dari Blora naik travel, bapakku begitu kurus, namun amat ceria sewaktu bertemu denganku, menurut ibu selama ini bapak makan bubur karena masih sakit, tapi aneh, sepulang dari Misa pagi Bapak, ibu, saya dan temanku yang akan masuk biara juga, keliling kota Pekalongan dan bapak mengajak makan di restoran. Saya heran bapak memilih makanan yang pedas, saya nyeletuk :” Bapak kan masih sakit mengapa kok makan pedas?” Jawabnya : bapak sekarang tidak sakit lagi, karena telah bertemu denganmu, dan melihat keadaanmu senang tinggal dibiara”. Saya lega mendengar jawaban bapak, sepertinya bapak juga sakit rindu denganku. Hari itu bapak minta mangga, padahal sudah berkeliling kota Pekalongan tidak ada mangga, kan memang bukan musim mangga, tapi malam hari ada suster yaitu Sr. M. Patrisia yang membawakan mangga dan menyajikannya pada bapak & ibuku. Bapak melihat hal ini suatu mukjijat, dan menurut penuturan adikku keluargaku selalu mengalami hal-hal diluar dugaan dan bapak selalu mensharingkan pengalaman keajaiban Tuhan pada saat doa di lingkungan. Saya masuk biara tanggal 22 Juni 1980, sebagai hari Peringatan Santa Yulie Billiard digelarlan Santa.

Masa Noviciat kujalani dengan penuh ketekunan, semangat untuk mengabdikan Tuhan. Banyak hal-hal yang baru kualami, misalnya doa terus menerus, bahkan doa memakai bahasa Latin merupakan kebanggaan tersendiri. Saat hening / silentium merupakan perjuanganku tersendiri, maklum saya orangnya periang spontan menyanyi dan menari juga pada saat bekerja. Beberapa kali saya mendapat teguran akan hal

ini, banyak kejadian yang lucu kualami. Benar juga nasihat pemimpinku ketika kurenungkan : Jika saya berjalan di jalan besar mendengar music terus bergoyang dan menari tentu seperti orang senewen/ sableng, apalagi memakai jubah dan sebagai seorang biarawati. Saya jadi tersenyum sendiri kalau ingat hal itu. Itulah saya...namun saya siap dan bersedia untuk dibentuk.

Rasanya rahmat Tuhan begitu melimpah, banyak kekurangan dan kelemahan yang kumiliki diubah menjadi keberanian dan ditambahkan Tuhan pada diriku. Kadang saya tercengang mengagumi rahmat Tuhan yang membentuk diriku... Koq bisa ya saya seperti ini, melakukan ini dan itu, yang sebelumnya saya tidak bisa atau tidak mau melakukannya. Noviciat menjadi tempat gladi diri untuk mengangsu segala kekuatan dari Tuhan. Sebagai “ Kawah Candradimuka “ untuk menggladi, melatih dan memperkaya hidup Rohani. Mengolah diri dan ladang hati untuk siap menjadi persemaian Sabda yang membuahakan kebajikan dalam karya. Di Noviciat bakat yang kumiliki juga tidak pudar bahkan bertambah. Kami belajar menari, menulis dan memainkan drama. Bahkan naskah drama yang saya buat ada yang belum dimainkan karena tidak ada waktu lagi. Kami mengombinasikan hidup karya dan doa, serta latihan laku tapa.

Sejak postulant saya telah diberi kepercayaan untuk mengajar di TK Purbalingga walaupun hanya 1 bulan, mengajar di TK St Yosef, mengganti mengajar di SMA Negeri dan di SD Sampangan untuk Pelajaran Agama.

Keradikalan yang kulakukan adalah ketika Ibu pemimpinku memberi tahu bahwa jangan ada yang melekat dihati selain “Yesus Sang Kekasih Jiwa” itu dikatakan Sr M. Kanisia dalam Onderiting ketika kami akan menerima ‘Busana

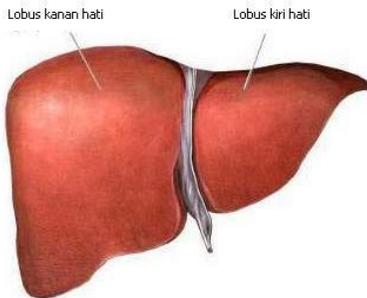
biara'. Saya memang sangat melekat pada 4 buku harian yang tebal, buku itu berisi tulisan segala yang kualami/ catatan harian, renungan, puisi, alamat dan foto artis yang pernah berkoresponden denganku. Dengan berurai air mata kubakar ke 4 buku itu dipembakarkan sampah dikebun belakang.

Pada saat itu Muder Xavera melihatku menangis dan bertanya apa yang terjadi, saya bercerita terus terang dan dia mengatakan mengapa kamu bakar, seharusnya tidak? Tapi semua sudah terlanjur terbakar, lalu Sr Xavera memberi saya buku tebal supaya saya menuliskan apa yang menjadi permenungan dan pengalamanku, dan buku itu kusimpan hingga sekarang dengan sampul hitam agar buku itu terlindung dan tahan lama. Kata seorang pembimbing Rohani, saat novisiat itu saat manis, karena Tuhan memberi permen / manisan seperti kepada anak kecil karena Si Novis adalah pemula dalam kehidupan Rohani. Memang benar, hal itu kurasakan, segala kesulitan dapat kuatasi dan Tuhan memberikan yang manis, yang indah padaku hingga masa penerimaan busana tiba, saya jadi seorang Novis, dalam Ekaristi suci. Bapak Uskup Paskalis Hardjo Sumarta almarhum yang mempersembahkan Ekaristi Suci pada tanggal 31 Mei 1981. Bagiku Masa Noviciat adalah masa yang indah. BERSAMBUNG.....

Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan organ hati (liver) yang disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor penyebab penyakit hepatitis ini antara lain adalah infeksi virus, gangguan metabolisme, konsumsi alkohol, penyakit autoimun, hasil komplikasi dari penyakit lain, efek samping dari konsumsi obat-obatan maupun kehadiran parasit dalam organ hati (liver).

Hepatitis yang disebabkan oleh infeksi virus terdiri dari hepatitis **A, B, C, D, E, F, G**. Dalam masyarakat kita Hepatitis ini dikenal dengan **Penyakit Kuning**. Hepatitis A ini merupakan Hepatitis yang paling ringan karena infeksi virus hepatitis A (VHA) biasanya tidak sampai menyebabkan



kerusakan jaringan hati (liver) yang parah. Mayoritas mereka yang terinfeksi oleh virus ini dapat pulih sepenuhnya. Hepatitis A menular melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi oleh VHA.

Sedangkan **hepatitis B** merupakan jenis hepatitis yang berbahaya. Jenis hepatitis ini merupakan jenis yang paling mudah menular dibanding jenis hepatitis yang lain. Hepatitis B menular melalui kontak darah atau cairan tubuh yang mengandung virus hepatitis B (VHB). Sebenarnya hepatitis B bisa disembuhkan gejalanya tetapi virus hepatitis B sering tetap berada di sel hepatosit hati meskipun penderita tidak merasakan gejalanya sehingga kadang kita sudah merasa sembuh ternyata

bisa muncul lagi saat kondisi tubuh turun. Pengobatan seharusnya dilakukan jangka lama untuk menghilangkan virus yang masih ada di sel hepatosit hati.

1. Hepatitis B Virus (HBV) Carrier

Dalam tubuh pasien terdapat virus hepatitis B yang telah 'berdamai' dengan sistem kekebalan tubuh pasien. Tubuh tidak dapat memberantas HBV dan sebaliknya HBV tidak merusak hati (liver) pasien. Jadi dalam hal ini tidak diperlukan pengobatan.

2. Hepatitis B kronis pasif.

Secara klinis ditandai dengan peningkatan SGOT/SGPT (ALT/AST) yang ringan (di bawah 100), kadang - kadang merasa lekas capai, mual dan pada pemeriksaan fisis dapat dijumpai pembesaran hati. HB kronis pasif juga tidak terlalu membutuhkan pengobatan khusus selain pengobatan penunjang pada saat-saat terasa gangguan seperti di atas. HB kronis aktif tidak menyebabkan progresi ke sirosis hati (pengerasan hati).

HBV Carrier dan HB kronis pasif walaupun tidak menyebabkan sirosis hati namun tetap berpotensi untuk progresi menuju kanker hati. Masa timbulnya kanker hati dari saat pertama kali terinfeksi HBV sangat bervariasi, dengan mean (nilai tengah) 35 tahun. Tidak ada yang dapat dilakukan untuk ini selain menjaga kesehatan tubuh secara umum dan menghindari faktor penyebab kanker yang lain (seperti aflatoxin) karena seperti diketahui, timbulnya kanker memerlukan multifaktor.

3. Hepatitis B kronis aktif

Dibedakan dengan HB kronis pasif secara pasti dengan pemeriksaan patologi anatomi (mikroskop) dari jaringan hati

yang diambil dengan biopsi jarum. Secara klinis ditandai dengan masa-masa kambuh yang ditandai dengan peningkatan ALT/AST yang cukup tinggi disertai gejala klinis yang lebih berat daripada HB kronis pasif. Pemeriksaan yang diperlukan adalah menentukan adanya HBeAg dan HBV-DNA. Apabila positif merupakan pertanda buruk bahwa penyakit tersebut akan progresi lebih cepat, sering menuju sirosis hati dan kanker hati dalam tempo kurang dari 10 tahun. Terapi yang dapat dicoba adalah dengan injeksi interferon. Hanya saja perlu diketahui bahwa harganya mahal dan persentase keberhasilannya adalah kecil. Namun jika dapat dicapai **HBeAg yang negatif** dan didapatkannya anti-HBe yang positif saja sudah dapat dikatakan lumayan. Khususnya di negara tropis seperti Indonesia di mana jamur mudah tumbuh agar berhati-hati terhadap **aflatoxin** yaitu racun yang dihasilkan oleh **jamur Aspergillus flavus**. Aflatoxin dikenal sebagai zat pencetus kanker hati yang poten, jadi penderita HBV yang sudah punya predisposisi agar lebih berhati-hati lagi. Di mana bisa terdapat jamur Aspergillus flavus? Pada makanan yang terpajang cukup lama (hampir basi), makanan yang dikeringkan dengan tampah (misalnya nasi bekas yang dikeringkan untuk digoreng lagi), kacang-kacangan busuk (sering pada kacang tanah), dsb. Yang perlu diperhatikan pasien penderita HBV kronis/carrier adalah screening (lab) keluarga dekat, yang HBsAg negatif dan Anti-HBs negatif harus divaksinasi agar tidak tertulari pasien. Bila pasien melahirkan, sang bayi harus mendapat penanganan khusus agar diusahakan tidak terjangkit HBV.

Ada herbal (tanaman-tanaman) yang diketahui baik untuk menunjang kesehatan hati antara lain; temulawak (curcuma) Ekstrak herbal-herbal ini dapat diperoleh pada healthfood (makanan kesehatan) yang beredar.

Hepatitis D Virus (HDV) atau virus delta adalah virus yang unik yang tidak lengkap dan untuk replikasi memerlukan keberadaan virus hepatitis B. Penularan melalui hubungan seksual, jarum suntik dan transfusi darah. Gejala penyakit hepatitis D bervariasi, dapat muncul sebagai gejala yang ringan (ko-infeksi) atau amat progresif.

Hepatitis E, gejala mirip hepatitis A, demam pegel linu, lelah, hilang nafsu makan dan sakit perut. Penyakit yang akan sembuh sendiri (self-limited) kecuali bila terjadi pada kehamilan, khususnya trimester ketiga, dapat mematikan. Penularan melalui air yang terkontaminasi feces.

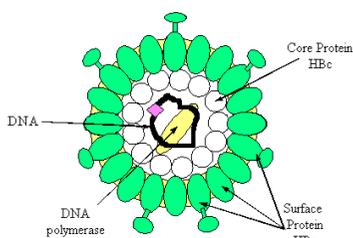
Hepatitis F baru ada sedikit kasus yang dilaporkan. Saat ini para pakar belum sepakat hepatitis F merupakan penyakit hepatitis yang terpisah.

Hepatitis G, gejala serupa hepatitis C, seringkali infeksi bersamaan dengan hepatitis B dan/atau C. Tidak menyebabkan hepatitis fulminan ataupun hepatitis kronik. Penularan melalui transfusi darah jarum suntik.

Mencegah Kanker Hati

KANKER hati merupakan kanker yang sering dijumpai di Indonesia. Kanker ini dihubungkan dengan infeksi Hepatitis B atau Hepatitis C. Artinya pada umumnya penderita kanker hati pernah terinfeksi

Hepatitis B atau C. Penyakit Hepatitis B dan Hepatitis C sering dialami penduduk Indonesia. Kedua penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh. Virus Hepatitis B dan Hepatitis C dapat ditularkan melalui hubungan seksual, jarum suntik, dan

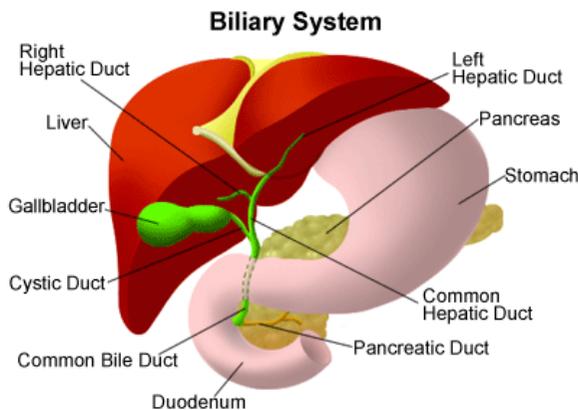


transfusi darah. Pada umumnya dewasa ini di negeri kita transfusi darah sudah aman, darah yang akan diberikan diskroning Hepatitis B, Hepatitis C, dan HIV. Dengan demikian kemungkinan penularan Hepatitis dan HIV melalui transfusi darah sudah menjadi kecil. Gejala penyakit Hepatitis, virus biasanya dimulai dengan demam, pegal otot, mual, mata menjadi kuning, dan air seni berwarna kemerahan seperti air teh. Namun, tidak semua orang mengalami gejala seperti itu. Gejala Hepatitis C biasanya lebih ringan dibandingkan dengan Hepatitis A atau B. Setelah terserang Hepatitis A pada umumnya penderita sembuh secara sempurna, tidak ada yang menjadi kronik. Hepatitis B juga sebagian besar akan sembuh dengan baik dan hanya sekitar 5-10 persen yang akan menjadi kronik. Bila hepatitis B menjadi kronik maka sebagian penderita hepatitis B kronik ini akan menjadi sirosis hati dan kanker hati. Pada Hepatitis C penderita yang menjadi kronik jauh lebih banyak. Sebagian penderita Hepatitis C kronik akan menjadi sirosis hati dan kanker hati. Hanya sebagian kecil saja penderita Hepatitis B yang berkembang menjadi kanker hati. Begitu pula pada penderita Hepatitis C hanya sebagian yang menjadi kanker hati. Biasanya diperlukan waktu 17 sampai dengan 20 tahun seorang yang menderita Hepatitis C untuk berkembang menjadi sirosis hati atau kanker hati. Sekarang memang ada obat baru untuk Hepatitis B yang disebut lamivudin. Obat ini berupa tablet yang dimakan sekali sehari. Sedangkan jika diperlukan pengobatan untuk Hepatitis C tersedia obat Interferon (suntikan) dan Ribavirin (kapsul). Namun penggunaan obat-obat tersebut memerlukan pengawasan dokter. Hasil pemeriksaan darah yang menunjukkan anti HBs positif berarti anda pernah terinfeksi virus Hepatitis B, namun virus tersebut sudah tidak ada lagi dalam darah Anda (HbsAg negatif). Itu bahkan menunjukkan bahwa Anda sekarang sudah mempunyai kekebalan terhadap Hepatitis B (anti HBs positif). Karena itu selama kadar antibodi

anti HBs Anda tinggi, maka Anda tak perlu lagi divaksinasi. Imunisasi Hepatitis B dapat dimulai sejak bayi. Anti HCV negatif artinya Anda belum pernah terinfeksi Hepatitis C. Sampai sekarang ini belum ada vaksin untuk Hepatitis C sehingga Anda dianjurkan agar berhati-hati sehingga tidak tertular Hepatitis C. Jadi hindari kontak dengan cairan tubuh orang lain. Salah satu cara yang efektif untuk menurunkan kekerapan kanker hati adalah dengan imunisasi Hepatitis B. Ini telah dibuktikan di banyak negara. Ternyata, negara-negara yang mempunyai program imunisasi Hepatitis B yang baik kekerapan kanker hati menurun dengan nyata. Mudah-mudahan masyarakat kita pun peduli terhadap imunisasi Hepatitis B ini.

Semoga cukup informatif.

(Sr. M. Laurensa SND, sumber dari Buku Ilmu Penyakit Dalam, FKUI)



Sesuatu akan terasa sangat berharga, ketika sesuatu yang berharga itu pergi meninggalkan dirimu.

Informasi Komunitas dan karya

1. Memperingati Rumah Sakit Budi Rahayu yang ke-36, 15 Mei 2011 diadakan perlombaan persahabatan antar Unit kerja di Rumah sakit berupa: Perlombaan cerdas cermat, Tarik tambang, Bola volly, Lari karung, Memasukkan pensil kedalam botol..Tidak ketinggalan juga ikut terlibat dalam pertandingan bola volly melawan dr. Broto bersama pekerja bangunan. Pemenang utama mendapat piala bergilir yang diterima ICU (Intensive Care Unit). Acara ditutup dengan Perayaan Ekaristi dan ramah tamah sederhana.



2. Para Suster Komunitas Stella Matutina mengadakan kegiatan pengobatan gratis dalam rangka memperingati Pesta Pelindung Provinsi Bunda Penasihat Yang Baik 26



April di empat tempat di daerah Kefemenanu yaitu: Manufui, Manamas, Kroya – Wini dan perbatasan Timor leste, Oeolo.

3. Memperingati 25 Tahun TK dan SD Notre Dame Jakarta, mereka mengadakan berbagai kegiatan

antara lain :

4. Tanggal 31 Mei Sr. M. Sreeja SND tiba di Indonesia dan mulai belajar bahasa Indonesia serta kunjungan selama satu bulan.
5. Dalam rangka memperingati pesta santa Julia 22 juni, komunitas St. Yulia Sukorejo mengadakan pengobatan gratis.
6. Tanggal 10 Juli, Provinsi mengadakan perayaan Syukur 50 Tahun serah setia Sr M. Patrisia SND; Sr. M. Tadea SND; 40 Tahun serah setia Sr M.Syaloma, SND; Sr. M. Yulia, SND; 25 Tahun serah setia Sr M. Avila, SND; Sr. M. Irma, SND; Sr. M. Teresita, SND; Sr. M. Robertin, SND dan Sr. M. Agtha, SND serta pengikraran kaul sementara Sr. M. Sesilio, SND; Sr M. Yanitha, SND; Sr. M. Angela, SND; dan Sr. M. Irenia, SND.
7. Sr Yunior dari Korea datang ke Indonesia untuk saling bertukar kebudayaan dan kolaborasi dalam pembinaan.